

Gambar teknik - Lambang penggambaran diagram kinematik Bagian II

GAMBAR TEKNIK

LAMBANG PENGGAMBARAN DIAGRAM KINEMATIK

BAGIAN II

1. RUANG LINGKUP

Standar ini menentukan lambang penggambaran untuk diagram kinematik dari produk semua cabang industri. Standar lambang yang dinyatakan disini adalah teknik penggambaran yang digunakan dalam membuat diagram, baik untuk dokumen teknik maupun untuk buku teknik dan buku pelajaran.

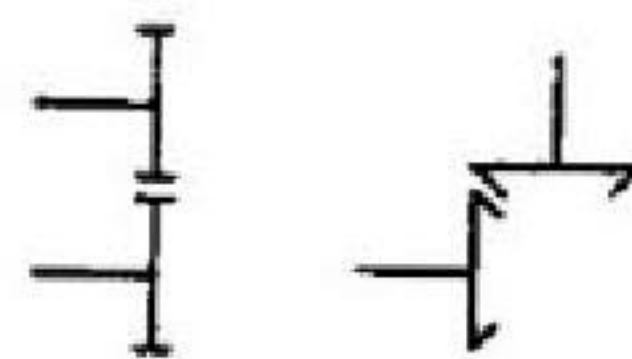
2. LAMBANG

Lambang Penggambaran Diagram Kinematik Bagian II ini meliputi hal-hal mekanisme roda gesek dan roda gigi serta mekanisme bubungan (cam mechanism).

2.1. Mekanisme Roda Gesek dan Roda Gigi

Penggambaran lambang mekanisme roda gesek dan roda gigi harus memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut :

- Diperbolehkan menunjukkan kelonggaran (clearance) pada titik kontak roda, jika mereka dinyatakan dengan satu garis (lihat Gambar 1).



Gambar 1


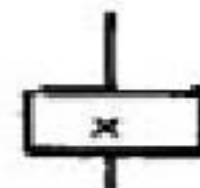
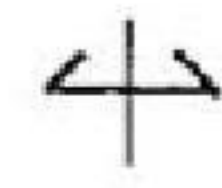
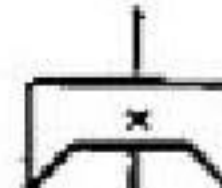

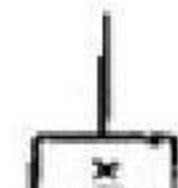




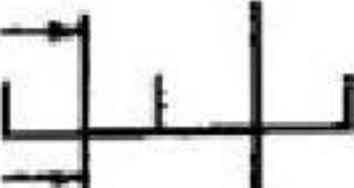
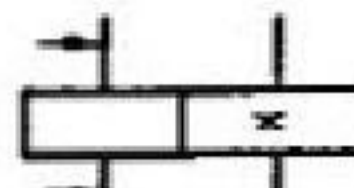

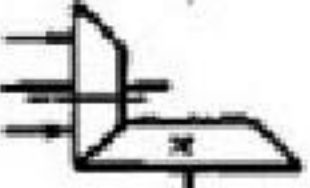


- Pada penggambaran mekanisme roda gesek, lambang sambungan roda dan poros hanya diperlihatkan pada salah satu roda saja.
- Perbedaan penggambaran badan roda gigi dan roda gesek terletak pada letak garis yang melambangkan bagian gigi atau permukaan gesek, relatif terhadap bidang badan roda (lihat Gambar 2).

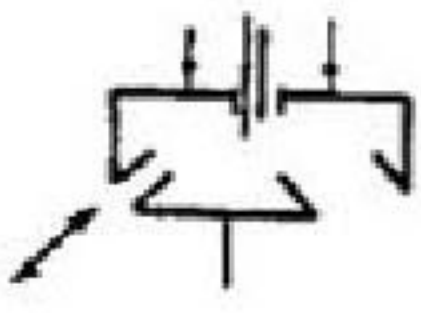
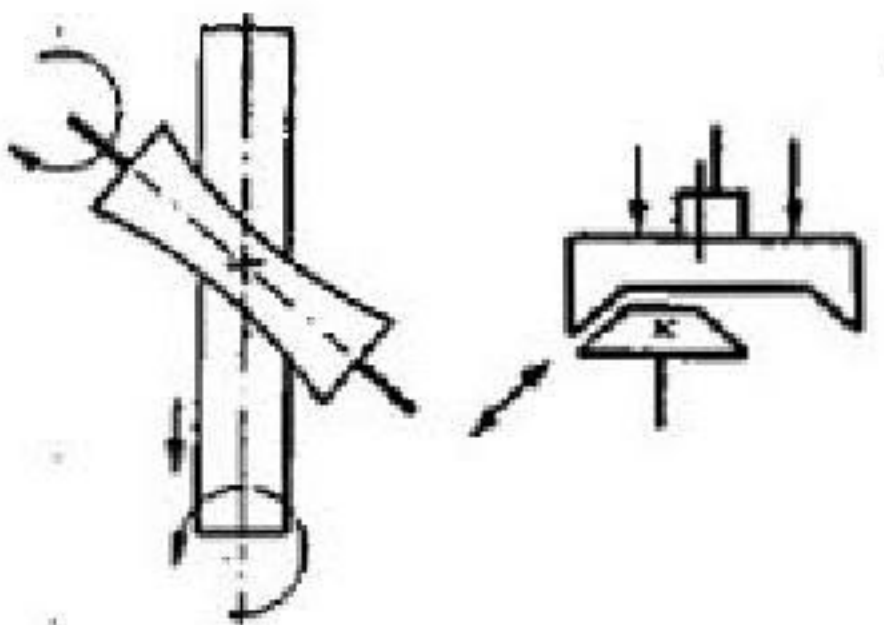
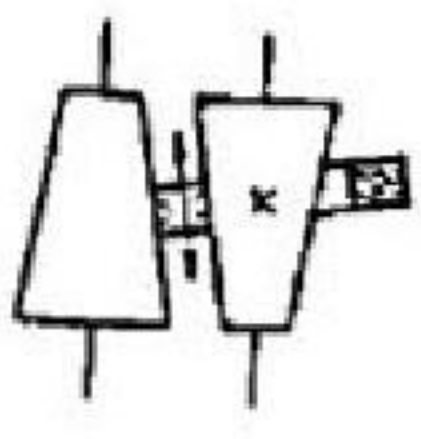
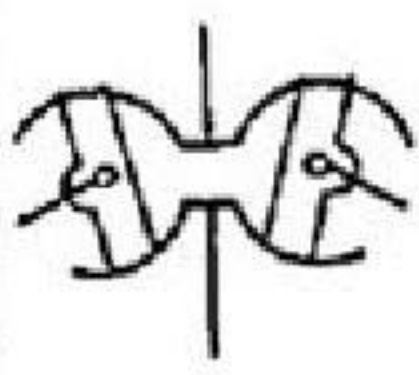





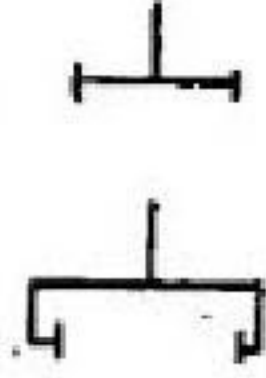

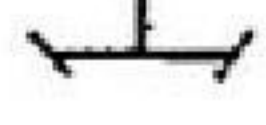
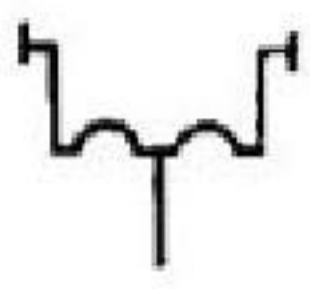
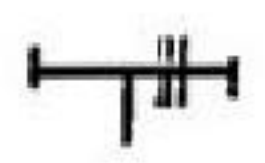
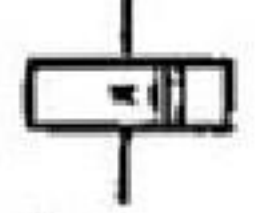
roda gigi




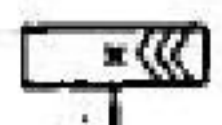





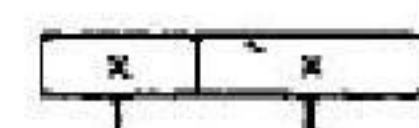
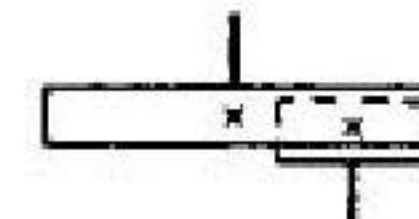
roda gesek

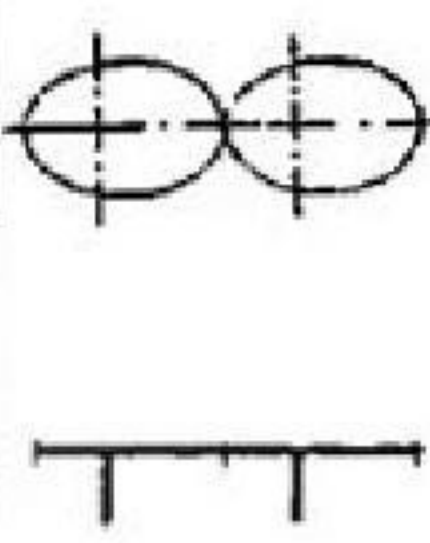
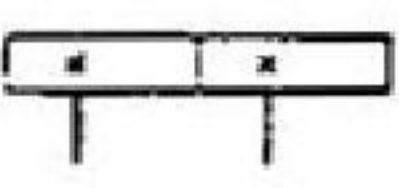
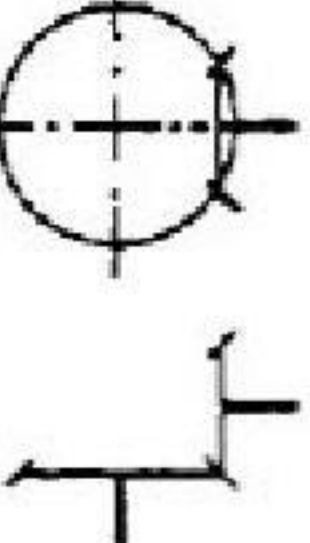
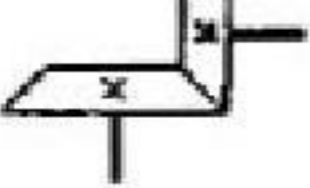


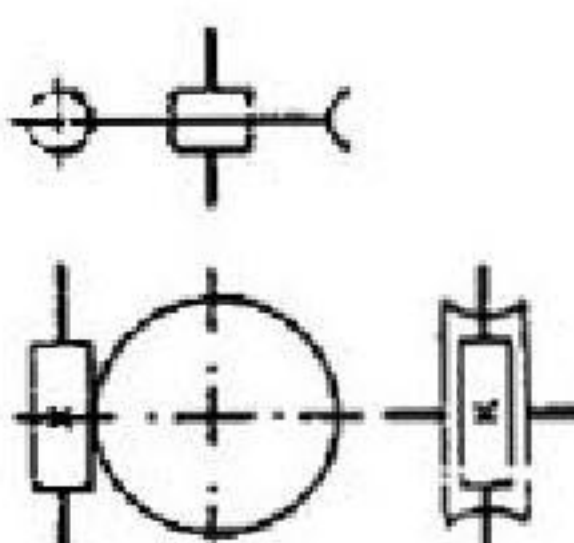
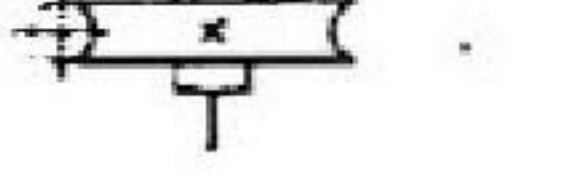
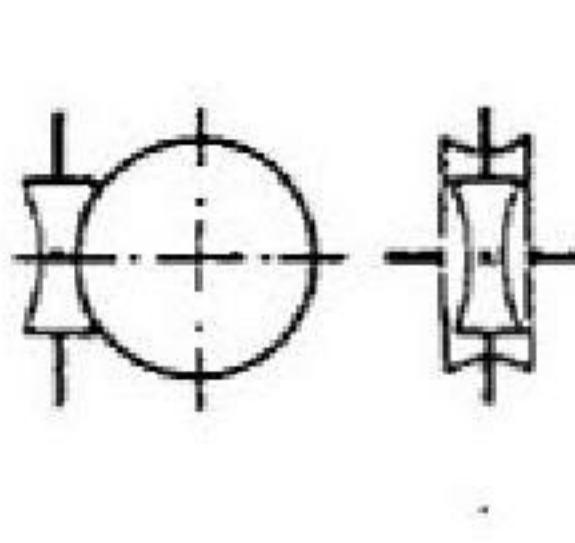

Gambar 2

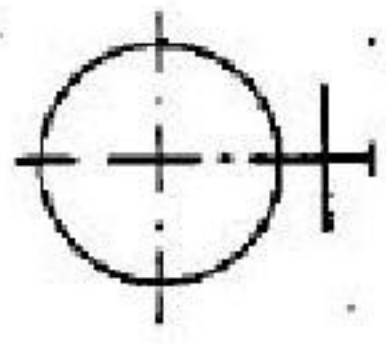
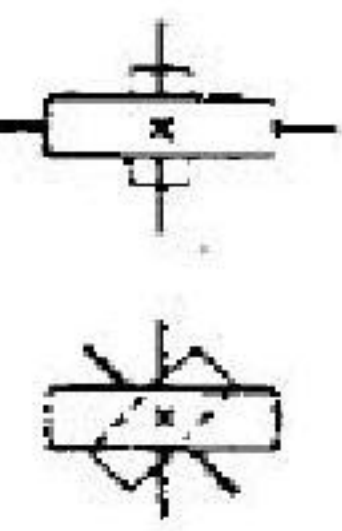
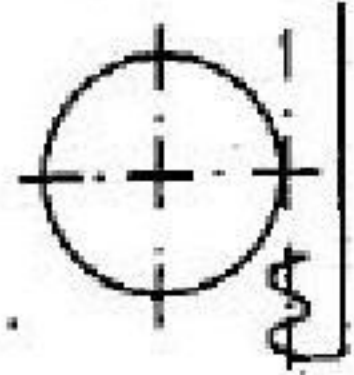

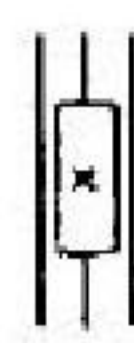

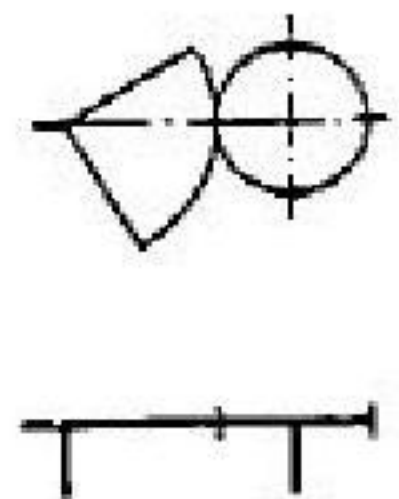
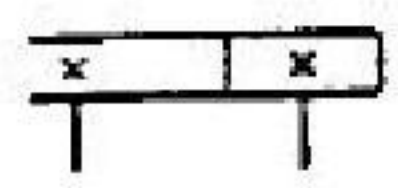
2.1.1. Mekanisme Roda Gesek					
No.	N a m a	Definisi	L a m b a n g		Catatan
			Dasar	Alternatif	
2.1.1.1.	Roda gesek				
	a. silindrik				
	b. kerucut				
	c. melengkung				
	d. roda rata				
2.1.1.2.	Transmisi gesek				
	a. dengan roda silindrik				
	b. dengan roda kerucut				

No.	N a m a	Definisi	L a m b a n g		Catatan
			Dasar	Alternatif	
	c. dengan roda hiperboloid d. dengan roda kerucut yang dapat diatur				dengan benda perantara  dengan roda toroid yang dapat diatur  dengan roda bola yang dapat diatur 

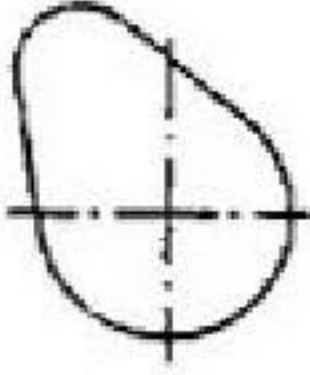
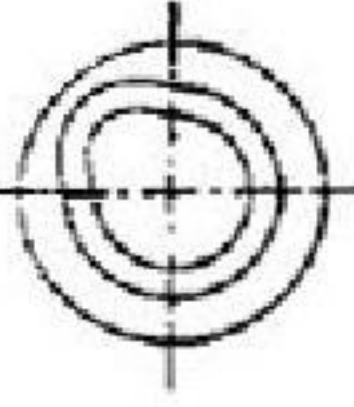


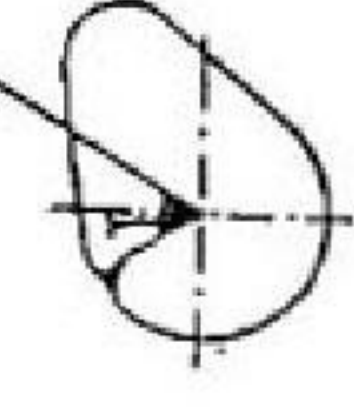
No.	N a m a	Definisi	L a m b a n g		Catatan
			Dasar	Alternatif	
	e. roda rata yang dapat diatur				
2.1.2. Mekanisme roda gigi					
2.1.2.1.	Rodagigi (tanpa spesifikasi bentuk gigi)				
	a. Silindrik				
	b. Kerucut				
2.1.2.2.	Penataan tipe gigi				
	a. roda silindrik				
	(i) gigi lurus				

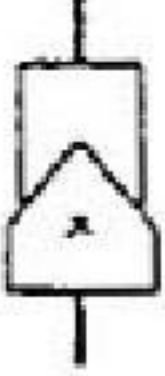







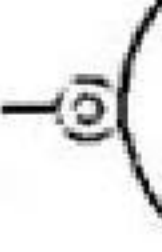
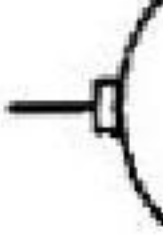
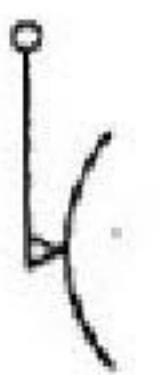



No.	N a m a	Definisi	L a m b a n g		Catatan
			Dasar	Alternatif	
	(ii) gigi miring				
	(iii) gigi miring ganda				
	b. Roda kerucut				
	(i) gigi lurus				
	(ii) gigi spiral				
	(iii) gigi sirkuler				
2.1.2.3.	Transmisi roda gigi (tanpa spesifikasi bentuk gigi)				
	a. roda gigi silindrik				

No.	N a m a	Definisi	L a m b a n g		Catatan
			Dasar	Alternatif	
	b. roda gigi non-sirkuler				
	c. roda gigi kerucut				
	d. roda gigi hipoid				
	e. roda gigi cacing				
	f. roda gigi cacing globoid				

No.	N a m a	Definisi	L a m b a n g		Catatan
			Dasar	Alternatif	
2.1.2.4.	g. roda gigi miring silang				Diperkenankan menggambarkan roda dengan garis titik garis
	Transmisi batang gigi				
	a. Penandaan umum				
2.1.2.5.	b. Cacing dengan cacing				
	c. Batang gigi dengan roda gigi cacing				
	Transmisi dengan roda gigi sektor				

2.2. Mekanisme Bubungan (Cam Mechanism)

No.	N a m a	Definisi	L a m b a n g		Catatan
			Dasar	Alternatif	
2.2.1.	Berputar				Bubungan Ceruk Grooved face cam 
2.2.2.	Cam bergerak lurus				
2.2.3.	Sambungan tetap antara cam dengan batang				dimungkinkan penyetalan 

No.	N a m a	Definisi	L a m b a n g		Catatan
			Dasar	Alternatif	
2.2.4.	Bubungan ruang berputar a. silindrik b. konis c. globoid	Batang pengikut pada mekanisme	  	  	Penandaan elemen cam follower, bentuk sebagian pasangan cam-cam/follower
2.2.5.	Pengikut bubungan (Cam Follower) a. ujung tajam b. busur c. rol d. bidang datar		   	   	



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id